



DAMPAK PERILAKU KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI TATA NAMA SENYAWA

Siti Hartina Malawat

SMA Yapis Manokwari, Papua Barat
Corresponding author: hartinamalawat80@gmail.com

Abstrak

Media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa kelelahan atau rasa kebosanannya bahkan seseorang bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu media sosial yang menonjol yang sangat populer dikalangan anak-anak maupun orang dewasa saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik dan untuk adanya hubungan antara perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* dan Prestasi belajar Kognitif peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik dengan cara *sampling* jenuh dengan populasi seluruh peserta didik kelas X IPA SMA YAPIS Manokwari dengan jumlah responden 20 peserta didik dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil analisis data yang diperoleh terdapat pengaruh perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik yaitu sebesar 52% sedangkan hubungan perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* dan prestasi belajar kognitif kimia saling berhubungan atau berkorelasi dengan kuat yaitu sebesar 0,74.

Kata kunci: Media Sosial, prestasi belajar, *tik tok*.

Abstract

Social media provides entertainment for everyone to relieve fatigue or boredom, and one can laugh happily when using social media. One prominent social media that is very popular among children and adults today is the social media *Tik Tok*. This study aims to determine the influence of the use of social media *Tik Tok* on students' cognitive learning achievement and the relationship between social media addiction behavior *Tik Tok* and the cognitive learning achievement of students. The sampling technique used a saturated sampling technique with a population of all students in class X IPA SMA YAPIS Manokwari with a total of 20 respondents and data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis showed that the influence of *Tik Tok* social media addiction behavior on students' cognitive learning achievement was 52%. In contrast, the relationship between *Tik Tok* social media addiction behavior and chemical cognitive learning achievement was interconnected or strongly correlated, namely 0.74.

Keywords: Social Media, learning achievement, *tick tock*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial, salah satunya adalah berkomunikasi lebih mudah dan cepat. Berdasarkan hasil survey data statistik yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menjelaskan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 196,7 juta jiwa hingga sekarang. Teknologi telah mengubah pendidikan. Pertama, teknologi telah sangat memperluas akses ke pendidikan. Pada abad pertengahan, buku langka dan hanya segelintir elit yang memiliki akses ke kesempatan pendidikan. Individu harus melakukan perjalanan ke pusat-pusat pembelajaran untuk mendapatkan pendidikan. Saat ini, sejumlah besar informasi (buku, audio, gambar, video) tersedia di ujung jari seseorang melalui Internet (Suparman & Paiki, 2019).

Teknologi adalah alat yang ampuh yang dapat mendukung dan mengubah pendidikan dalam banyak hal, mulai dari memudahkan guru untuk membuat materi pengajaran hingga memungkinkan cara baru bagi orang untuk belajar dan bekerja sama. Dengan jangkauan Internet di seluruh dunia dan perangkat pintar di mana-mana yang dapat terhubung, era baru pendidikan kapan saja di mana saja sedang menyingsing. Teknologi memainkan peran yang semakin meningkat di semua tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Teknologi sangat meningkatkan dan memfasilitasi transfer pengetahuan, yang memungkinkan guru merancang sistem manajemen pembelajaran yang berkualitas. Dampak teknologi mungkin paling baik terlihat dalam proses pembelajaran. Tidak hanya lebih mudah untuk menemukan informasi apa pun secara online, tetapi informasi tersebut kini hadir dalam berbagai format. Tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan dan menghabiskan waktu berjam-jam di sana untuk mencari informasi yang diinginkan. Sekarang semua informasi ini sebagian besar didigitalkan dan tersedia online yang sangat memudahkan proses pembelajaran, menulis makalah profesional, dan memperoleh pengetahuan baru secara umum (Arifin et al., 2018).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi untuk memanfaatkan sarana komunikasi secara online yaitu yang dikenal dengan media sosial (Achmad, 2017). Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri. Media sosial juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Media sosial adalah bentuk komunikasi berbasis internet. Platform media sosial memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan, berbagi informasi, dan membuat konten web. Ada banyak bentuk media sosial, termasuk blog, micro-blog, wiki, situs jejaring sosial, situs berbagi foto, pesan instan, situs berbagi video, podcast, widget, dunia virtual, dan banyak lagi. Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa kelelahan atau rasa kebosanannya bahkan seseorang bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial.

Media sosial adalah bentuk komunikasi berbasis internet. Platform media sosial memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan, berbagi informasi, dan membuat konten web. Salah satu media sosial yang menonjol yang sangat populer dikalangan anak-anak maupun orang dewasa saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. Media sosial *Tik Tok* adalah media yang berupa audio visual, yang dapat dilihat dan dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik (Alfiana, 2019). Peserta didik sangat senang menggunakan media sosial *Tik Tok* karena dapat melihat berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda-beda. Penelitian yang telah dilakukan oleh Riska (2019) dengan judul Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar, menunjukkan hasil angket yang telah diisi oleh para responden menyatakan hal yang sama yakni media sosial *Tik Tok* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Uji hipotesis (Uji T) dengan uji korelasi diperoleh nilai $r_{\text{(hitung)}} > r_{\text{(tabel)}}$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$ yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media sosial *Tik Tok* dan prestasi belajar.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang sesuai (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas), tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dari bulan Februari sampai dengan April 2021 di SMA YAPIS Manokwari. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA SMA YAPIS Manokwari. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* yang divalidasi ahli oleh dosen pendidikan kimia dan validasi isi, sedangkan reabilitasnya menggunakan *Cronbach alfa* dengan bantuan *software* SPSS 21 (Sugiyono, 2017).

A. Deskripsi Data Setiap Variabel

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil validasi angket dapat diketahui bahwa dari 20 responden dengan 48 pertanyaan didapatkan 28 soal instrumen yang valid dan 20 soal instrumen yang tidak valid karena dari ke 48 item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam penelitian ini r_{tabel} yang digunakan yaitu 0,444 pada taraf signifikansi 5% sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua puluh delapan pertanyaan, Arikunto (2009) menyatakan adanya kriteria sebagai berikut :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu dari 0,444 maka dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu dari 0,444 maka dinyatakan tidak valid dan tidak bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data

Tabel 1. Hasil uji validitas Instrumen Angket

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,489	0,444	V	25	-0,085	0,444	T.V
2	0,457	0,444	V	26	-0,182	0,444	T.V
3	0,465	0,444	V	27	0,380	0,444	T.V
4	0,483	0,444	V	28	0,581	0,444	V.
5	-0,491	0,444	T.V	29	0,537	0,444	V
6	0,586	0,444	V	30	0,511	0,444	V
7	0,513	0,444	V	31	-0,270	0,444	T.V
8	0,027	0,444	T.V	32	-0,018	0,444	T.V
9	0,604	0,444	V	33	0,006	0,444	T.V
10	0,445	0,444	V	34	0,470	0,444	V
11	0,699	0,444	V	35	0,348	0,444	T.V
12	0,255	0,444	T.V	36	0,392	0,444	T.V
13	0,609	0,444	V	37	0,592	0,444	V

14	0,559	0,444	V	38	0,115	0,444	T.V
15	0,537	0,444	V	39	0,338	0,444	T.V
16	0,314	0,444	T.V	40	-0,416	0,444	T.V
17	0,543	0,444	V	41	0,450	0,444	V
18	0,511	0,444	V	42	0,460	0,444	V
19	0,531	0,444	V	43	0,070	0,444	T.V
20	0,625	0,444	V	44	0,244	0,444	T.V
21	0,531	0,444	V	45	0,489	0,444	V
22	0,029	0,444	T.V	46	0,401	0,444	T.V
23	0,469	0,444	V	47	0,383	0,444	T.V
24	0,557	0,444	V	48	0,603	0,444	V

2. Hasil Uji Realibilitas instrumen

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Realibilitas

Data	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Kecanduan	0,765	Andal

Berdasarkan Tabel 2 dengan jumlah responden 20 dan 28 soal instrumen menunjukkan bahwa alat ukur variabel perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* mempunyai angka reliabel yang kuat dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,765 maka dapat di ambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliable dan dapat digunakan. Hal ini sesuai pendapat dari Hair *et., al.* (2017) yang menyatakan tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* berada pada kategori andal pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0-0,20	Kurang andal
>0,20-0,40	Agak andal
>0,40-0,60	Cukup andal
>0,60-0,80	Andal
>0,80-1,00	Sangat andal

(Sumber: Hair, *et., al.* (2017))

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Tabel 4. Data hasil uji normalitas angket perilaku kecanduan

Data	N	Sig	α	Keterangan
perilaku kecanduan	20	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3 nilai signifikansi untuk data perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* dengan jumlah responden 20 dan 28 soal instrumen adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data perilaku kecanduan dengan normal. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa jika nilai sig (ρ) $> \alpha = 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Prasyarat Analisis Nilai Prestasi Belajar Kimia

Tabel 4. Data Hasil Uji Normalitas Non Parametrik Nilai Prestasi Belajar

Data	Statistik	Df	Sig	α	Keterangan
Prestasi Belajar	0,279	20	0,088	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas data nilai prestasi belajar dengan jumlah peserta didik 20 dan 15 soal prestasi belajar setelah menggunakan uji nonparametrik di SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,088 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05) dan dapat dikatakan bahwa data nilai prestasi belajar terdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa jika $(\rho) < 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Data	Df1	f	Sig	α	Keterangan
Hasil Belajar	4	4	0,117	0,05	Homogen

Tabel 5 di atas diketahui nilai signifikan 0,117 karena $0,117 > 0,05$ dengan jumlah responden 20, maka dapat disimpulkan bahwa data varian yang diperoleh homogen dengan kata lain memiliki varian yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Widiyanto (2010) yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan $> 0,05$ maka sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

C. Analisis Hipotesis

1. Analisis Hipotesis 1

Tabel 7. Hasil Hipotesis I

Data	Sig	α	%	Keterangan
Variabel bebas Variabel Terikat				
Perilaku kecanduan Prestasi Belajar	0,00	0,005	52%	Terdapat Pengaruh

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh dari 20 responden sebesar 0,00 karena $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas X IPA SMA YAPIS Manokwari, pengaruh yang diberikan sebesar 52% yang didapatkan dari RR Square yaitu 0,520.

Perbandingan Nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

Tabel 8. Perbandingan Nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

Data	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Variabel bebas Variabel Terikat			
Perilaku kecanduan Prestasi Belajar	4,649	2,086	Terdapat Pengaruh

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui $t_{hitung} 4,649 > 2,086 t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya ada pengaruh perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar Kognitif peserta didik kelas X IPA SMA YAPIS Manokwari pada materi tata nama senyawa kimia. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar yang terletak di area pengaruh positif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai r_{hitung} sebesar 14,22 lebih besar dibandingkan r_{tabel} yaitu 2,002. (Sugiyono, 2017)

2. Uji Regresi

Tabel 9. Data Persamaan Regresi

Data		Nilai Koefisien	
Variabel bebas	Variabel terikat	a	b
Perilaku kecanduan	Prestasi belajar	36,72	0,40

Berdasarkan Tabel 8 diatas diketahui nilai koefisien (a) = 36,72 dan (b) = 0,40 persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36,72 + (0,40) X$$

$$Y = 36,72 + 0,40 X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas disimpulkan bahwa jika perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* dinaikan 1% maka akan terjadi penurunan prestasi belajar sebesar 0,40. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2017), asumsi atau linearitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi jika terdapat pola yang jelas dari plotting data untuk menunjukan arah hubungan positif atau negatif.

3. Analisis Hipotesis II

Tabel 10. Hasil Analisis Hipotesis II

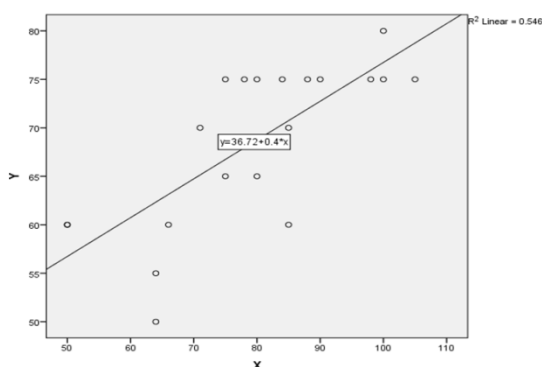
Data		Sig	α	Person Kolerasi	Keterangan
Variabel bebas	Variabel Terikat				
Perilaku Kecanduan	Prestasi Belajar	0,00	0,005	0,74	Kuat

Berdasarkan Tabel 9 hasil analisis hipotesis II dengan jumlah responden 20 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 karena $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* dan prestasi belajar kognitif peserta didik kelas X IPA SMA YAPIS Manokwari pada materi tata nama senyawa kimia.

Analisis hipotesis III

Penelitian ini untuk hipotesis ketiga, ada dampak perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas X IPA SMA YAPIS Manokwari pada materi tata nama senyawa kimia. Berdasarkan hasil hipotesis pertama yang didapatkan pengaruh sebesar 52% dengan adanya pengaruh yang diberikan cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh yang diberikan maka akan ada dampak yang ditimbulkan. Dampak yang ditimbulkan dari hipotesis I pada T_{hitung} adalah dampak positif.

4. Grafik Hasil Uji Regresi



Gambar 1. Uji Regresi

Berdasarkan Gambar 1 di atas maka dapat dijelaskan bahwa yang menjadi sumbu X adalah perilaku kecanduan dan sumbu Y adalah prestasi belajar kimia pada materi tata nama senyawa kimia dimana titik-titik berbentuk bulat menyatakan urutan sampel ke-1 sampai dengan urutan ke-20 dan garis lurus yang terbentuk adalah persamaan garis lurus regresi yaitu $Y = 36,72 + 0,4x$.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh sebesar 52%, perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* dan prestasi belajar pada materi tata nama senyawa kimia terdapat hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,74 dan perilaku kecanduan media sosial *Tik Tok* memiliki dampak positif diantaranya ketika sedang lelah dengan pekerjaan rumah atau belajar, media sosial *Tik Tok* inilah menjadi hiburan untuk menghilangkan rasa lelah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A (2017). Pengaruh Antara penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Adelina, R. (2015). Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi". *Jurnal Ilmiah*, 15(3), 1-3.
- Aisyah F, H. (2018). Hubungan antara *Fear Of Missing Out* (FOMO) dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Surabaya. Universitas Sunan Ampel.
- Alfiana, Y., R. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. [Skripsi], Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, A., Suparman, A. R., & Yogaswara, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Software Autoplay Media Studio Pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 1(2), 55-59.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ayuningtias, A., Y. (2019). Peran Media Sosial Aplikasi Tik Tok Dalam Perilaku Anak Remaja Tingkat SMA (Studi Fenomenologi Pemakai Aplikasi TikTok Di kalangan Anak Remaja). [Tesis].
- Bagus, P. (2018). Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. [Skripsi]. Jakarta.
- Deriyanto D., & Fathul Q. (2018). Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggasdewi Malang Terhadap Tik Tok Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 7(2).
- Sari, E.P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Eko, P. (2014). Penilaian Hasil pembelajaran disekolah. Yogyakarta: Pustaka
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, 2017.
- Ghozai, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L., & Black, W.C. (2017). *Multivariate Data Analysis*, Fifth edition. New Jersey: Prentice-Hall International, inc.
- Hasan, I. (2004). Analisis Data Penelitian Dengan Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijayani. I. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Universitas Lampung
- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurjalia. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uinar-Raniry. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
- Rahman, S. (2017). Pengaruh Media Sosial bagi Proses Belajar. [Skripsi]. Universitas Tasikmalaya:
- Riska, M. (2019). Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”. [Skripsi] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, A. R., & Paiki, F. F. (2019). Pelatihan Penggunaan Media ICT Online bagi Guru, Orang Tua dan Siswa SMP IT Insan Mulia Manokwari berupa Edmodo dan Schoology. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 251-261.

Widiyanto, J. (2010). SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.